POLA ASUH ORANG TUA BERPENGARUH TERHADAP MINAT BELAJAR ANAK USIA DINI DI PAUD DESA PURBAYAN BAKI SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mecapai derajat
Sarjana S- 1
Pendidikan Anak Usia Dini

Disusun Oleh:

ISTIQOMAH
A520100168

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SURAKARTA

2013/2014

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dr. Darsinah, M.Si

NIP/NIK : 355

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Istiqomah

NIM : A 520100168

Program Studi : FKIP PAUD

Judul Skripsi : **HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR ANAK USIA DINI DI PAUD DESA PURBAYAN BAKI SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 22 April 2014

Pembimbing

Dr. Darsinah, M.Si

NIK : 355

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama	: Istiqomah
NIM	: A 520100168
Fakultas / Jurusan	: FKIP / Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
Jenis	: Skripsi
Judul	: **HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR ANAK USIA DINI DI PAUD DESA PURBAYAN BAKI SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Dengan ini menyatakan bahwa saya mnyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannnya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesunggunya dan semoga dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Surakarta, 24 April 2014

Yang Menyatakan

Istiqomah

ABSTRAK

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR ANAK USIA DINI DI PAUD DESA PURBAYAN BAKI SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2013 / 2014

Istiqomah, A 520100168, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,

2013/2014

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan pola asuh orang tua permisif terhadap minat belajar anak (2) besar hubungan pola asuh permisif terhadap minat belajar anak. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah KB Fatimah, TPA Cahaya Zahra, Lembaga *Top School*, TK Desa Purbayan, TK Desa Siwal, TK Desa Waru, KB Akhlakul Karimah, KB Mutiara Hati. Sampel penelitian ini yang diambil adalah anak – anak di PAUD Fatimah, TPA Cahaya Zahra, Lembaga *Top School*, dan TK Desa Purbayan. Besar sampel yang diambil keseluruhan berjumlah 52 anak. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *area random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis korelasi diketahui terdapat hubungan antara pla asuh orang tua permisif dengan minat belajara anak usia dini di PAUD di Desa Purbayan terbukti pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$, $p = 0,000$).

Kata kunci : Pola Asuh Permisif, Minat Belajar, Anak Usia Dini

A. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi perkembangan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka pemerintah berupaya mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia melalui pendidikan. Pendidikan merupakan faktor penting dalam kehidupan. Pendidikan mengajarkan banyak hal yang belum dipelajari sebelumnya. Dalam pendidikan diajarkan berbagai macam pengetahuan yang berguna bila diterapkan serta mempunyai pengaruh besar dalam kehidupan. Pendidikan juga merupakan faktor penentu kualitas generasi penerus bangsa yang akan meneruskan tongkat estafet kepemimpinan suatu bangsa.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diartikan sebagai segenap upaya pendidik (guru, orang tua dan orang dewasa lainnya) dalam memfasilitasi perkembangan dan belajar anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui penyediaan berbagai pengalaman dan rangsangan yang bersifat mengembangkan, terpadu dan menyeluruh sehingga anak dapat bertumbuh – kembang secara sehat dan optimal sesuai dengan nilai dan norma kehidupan yang dianut (Solehudin, 2007 : 95 – 96). Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosio emosional, bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap- tahap perkembangan yang dilalui anak usia dini, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar dan pendidikan lebih lanjut (Sujiono, 2009:6-7).

Belajar merupakan proses yang dialami individu dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan hidup dan karakter yang memungkinkan setiap individu mencapai tingkat kematangannya menurut tahap perkembanganya. Anak belajar sejak dini menggunakan potensinya untuk memiliki ketrampilan hidup yang diantaranya ditujukan oleh keterampilan intelektual, ketrampilan sosial dan ketrampilan emosional serta kemampuan umum seperti kemampuan menolong dirinya sendiri yang memungkinkannya mandiri. Banyak anak yang memiliki kesan “belajar” adalah suatu kegiatan yang menegangkan dan dipenuhi tugas-tugas serta hukuman manakala tidak menyelesaikan tugas yang diberikan.

Agar anak senang belajar, lingkungan belajar hendaknya dibangun yang menyenangkan yaitu yang tidak menegangkan apalagi menakutkan, serta tidak memberi beban yang berlebihan, lingkungan dan proses pembelajaran dimana anak merasa aman, nyaman, santai, ceria dan menggembirakan (Sunarti, 2005:18).

Masa anak-anak merupakan masa-masa bermain sekaligus masa-masa emas untuk menerima berbagai macam rangsang. Pada masa ini anak dapat diberi berbagai materi sesuai dengan perkembangan mereka, yakni melalui bermain. Namun sebagian guru dan orang tua masih memilah antara bermain dan belajar sehingga ada pengaturan waktu bermain dan belajar. Belajar diartikan sebagai aktivitas produktif dan bermain diartikan sebagai aktivitas tidakk produktif. Padahal baik belajar maupun bermain merupakan aktivitas yang komplementer dan integralistik dalam kehidupan semua anak, artinya melalui bermain itulah anak belajar (Musfiroh, 2008:3)

Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama dan yang paling utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang. Kondisi lingkungan keluarga yang sangat menentukan keberhasilan seseorang diantaranya ialah adanya hubungan yang harmonis antara sesama anggota keluarga, tersedianya tempat dan peralatan yang memadai untuk belajar, adanya perhatian yang cukup dari orang tua terhadap perkembangan dan proses belajar anak (Hakim, 2007 : 17). Terdapat lingkungan atau tempat tinggal tertentu yang dapat menunjang keberhasilan belajar dan ada pula lingkungan yang dapat menghambat belajar (Hakim, 2007 : 19). Anak diharap bisa untuk bertumbuh kembang ke arah yang positif, namun karena terdapat beraneka ragam jenis lingkungan masyarakat yang dapat menghambat proses belajar anak maka cara mengatasinya adalah dengan meningkatkan peran pendidikan di rumah dan di sekolah. Sekolah merupakan tempat belajar anak yang mutlak diperlukan (Hakim, 2007 : 18). Keberadaan sekolah yang mendukung proses belajar anak adalah sekolah yang di dalamnya terdapat personil pengajar yang memadai serta kompeten dan media pengajaran yang lengkap serta hubungan harmonis antara semua warga sekolah. Pendidikan dalam keluarga memberikan keyakinan agama, nilai budaya yang

mencakup nilai moral dan aturan – aturan pergaulan serta pandangan, keterampilan, dan sikap hidup yang mendukung kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara kepada anggota keluarga yang bersangkutan (Shochib, 2010:2).

PAUD di desa Purbayan, Kecamatan Baki, kabupaten Sukoharjo ini memiliki ratusan anak Ddari masing – masing KB/TK/TPA dan semua anak mempunyai karakteristik yang berbeda antara satu anak dengan yang lain. Dari sekian banyak anak yang menjadi anak didik di PAUD desa Purbayan mereka mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, baik perbedaan latar belakang sosial, latar belakang ekonomi, pekerjaan dan masih banyak lagi perbedaan yang menjadikan setiap anak di PAUD di Desa Purbayan ini berbeda-beda sifatnya. Keanekaragaman ini bisa saja menjadi faktor pembentukan minat belajar anak.

Minat belajar yang dimiliki anak PAUD di Desa Purbayan ini memiliki perbedaan antara anak satu dengan anak yang lain. Hal ini bisa saja mempengaruhi hasil belajar anak serta serangkaian proses yang mengikutinya. Dalam hal pekerjaan, hampir separuh orang tua wali murid PAUD di Desa Purbayan sibuk dalam bekerja. Sehingga bisa saja mempengaruhi minat belajar anak. Ayah dan ibunya pulang kerja sudah malam, anak seharian dititipkan di sekolah, di tempat nenek, maupun ditempat saudaranya. Ketika orang tua pulang anak sudah tertidur sehingga kedua orang tua tidak dapat mengontrol tingkah laku mereka, sehingga pengawasan orang tua kepada anak sangat kurang. Kondisi seperti ini membawa para ibu menerapkan pola asuh permisif. Keadaan keluarga yang seperti ini bisa mempengaruhi minat belajar anak, anak bisa saja mempunyai minat belajar yang sangat rendah pada saat disekolah. Dengan menerapkan pola asuh permisif pada anak, maka orang tua telah memberikan kebebasan secara penuh pada anak. Anak-anak memiliki kesempatan untuk berbuat semau mereka dan dengan sedikit larangan dari orang tua. Namun disisi positifnya, kondisi seperti ini dapat mendorong anak untuk lebih mandiri, karena anak-anak memiliki kebebasan untuk memutuskan segala sesuatunya sendiri tanpa ikut campur orang tua. Hal ini disebabkan kedua orang tua mereka yang sangat sibuk. Dalam kehidupan sehari-hari misalnya; anak yang tadinya pulang

sekolah mereka dibantu ganti baju, namun sekarang mereka memakainya sendiri. Ketika makan biasanya dibantu ibunya, namun sekarang harus mengambil makanan sendiri. Dari sekian banyak anak PAUD di Desa Purbayan ada juga orang tua yang mempunyai banyak waktu luang untuk memperhatikan anak mereka, setiap berangkat dan pulang sekolah selalu diantar dan dijemput tepat waktu, orang tua memberikan perhatian penuh kepada anak dan tidak menomor satukan pekerjaan mereka, sehingga anak benar – benar merasakan kasih sayang dan perhatian yang seutuhnya dari orang tua mereka. Keadaan yang seperti ini berdampak positif bagi anak, anak menjadi mempunyai semangat dalam belajar, sehingga minat belajar anak pada saat disekolah tinggi.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ex Post Facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah anak – anak dan orang tua di masing – masing TK dan KB yang ada di desa Purbayan yaitu : KB Fatimah, TPA Cahaya Zahra, Lembaga *Top School*, TK Desa Purbayan, TK Desa Siwal, TK Desa Waru, KB Akhlakul Karimah, KB Mutiara Hati. Sampel penelitian ini yang diambil adalah data anak di masing – masing KB/TK/TPA yang ada di desa purbayan yaitu di PAUD Fatimah, TPA Cahya Zahra, Lembaga *Top School*, TK Desa Purbayan. Teknik sampling dengan menggunakan *area random sampling*. Metode pengumpulan data dengan cara metode angket.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 (p< 0,05). Hal ini berarti Ho ditolak yang artinya ada hubungan antara pola asuh orang tua yang permisif dengan minat belajar anak usia dini di PAUD Desa Purbayan Baki Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014. Dengan demikian dapat disimpul bahwa terdapat hubungan antara pola asuh

orang tua terhadap minat belajar anak usia dini di PAUD di Desa Purbayan Baki Sukoharjo Tahun Ajaran 2013 / 2014.

Jika dianalisis sesuai dengan masing – masing KB/TK/TPA dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Uji Korelasi *Product Moment* Setiap KB/TK/TPA di Desa Purbayan Baki Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014

No	Nama TK/KB/ TPA	N	*r Pearson Correlation*	r tabel	Signifikansi	α	Keterangan
1.	TK Desa Purbayan	13	-0,714	-0,553	0,006	0,05	Ada hubungan
2.	Lembaga Top School	13	-0,560	-0,553	0,047	0,05	Ada hubungan
3.	PAUD Fatimah	13	-0,696	-0,553	0,008	0,05	Ada hubungan
4.	TPA Cahaya Zahra	13	-0,780	-0,553	0,002	0,05	Ada hubungan

Secara keseluruhan data mengenai pola asuh orang tua permisif diperoleh dari tabulasi semua angket keempat KB/TK/TPA menunjukkan hasil skor tertinggi sebesar 75 dan terendah sebesar 59, range sebesar 16, mean sebesar 67,2115 dari (N) = 52 dengan standar deviasi sebesar 4.22568 dan jumlah skor keseluruhan 3495. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15. Adapun secara rinci akan dijelaskan satu per satu untuk masing-masing KB/TK/TPA sampel penelitian pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Data Deskriptif Pola Asuh Orang Tua Permisif Masing-masing KB/TK/TPA

No	Nama TK/KB/TPA	N	Range	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation	Variance
1.	TK Desa Purbayan	13	14.00	59.00	73.00	66.9231	3.88290	15.077
2.	Lembaga Top School	13	11.00	60.00	71.00	65.4615	3.90759	15.269
3.	PAUD Fatimah	13	13.00	61.00	74.00	68.0000	3.74166	14.000
4.	TPA Cahaya Zahra	13	16.00	59.00	75.00	68.4615	5.07634	25.769
Jumlah		52						

Sumber: Data primer diolah, 2014

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dengan mengacu pada hipotesis yang dirumuskan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: "Ada hubungan antara pola asuh orang tua permisif terhadap minat belajar anak usia dini di PAUD Desa Purbayan Baki Sukoharjo Tahun Ajaran 201/2014". Hal ini terbukti dari hasil analisis korelasi sederhana diperoleh nilai korelasi *pearson* sebesar -0,685 < r tabel (-0,274) dengan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 (p<0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa semakin permisif pola asuh orang tua maka semakin rendah minat belajar anak.

E. DAFTAR PUSTAKA

Solehudin, Dkk. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Imperial Bhakti Utama.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Indeks.

Sunarti, Euis. 2005. *Ajarkan Anak Keterampilan Hidup Sejak Dini*. Jakarta : PT Elex Media Kompetindo.

Masfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Menumbuhkan Baca Tulis Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Hakim, Tharsan. 2007. *Belajar Secara Efektif.* Jakarta : PT Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.

Shochib, Moh. 2010. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta : PT Rineka Cipta.